

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB LANSIA
TINGGAL DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
WARGATAMA INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh :

NAMA : M.HAKIM AL AKBAR
NIM : 06151381823030

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB LANSIA TINGGAL DIPANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA WARGATAMA INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

M.Hakim Al-Akbar

NIM : 06151381823030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Shomedran, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198805162019031010



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB LANSIA TINGGAL DIPANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA WARGATAMA INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

M.Hakim Al-Akbar

NIM : 06151381823030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dra. Evv Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB LANSIA TINGGAL DIPANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA WARGATAMA INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

M.Hakim Al-Akbar

Nim : 06151381823030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

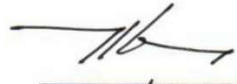
Telah diujikan lulus pada:

Hari : Kamis

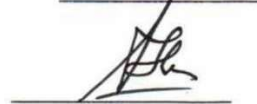
Tanggal : 12 September 2024

PENGUJI

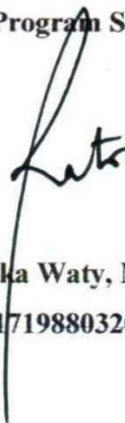
1. Shomedran, S.Pd., M.Pd



2. Dr. Azizah Husin, M.Pd.



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Hakim Al Akbar

NIM : 06151381823030

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Penyebab Lansia Tinggal Di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya**” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini, dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



M. Hakim Al Akbar

NIM. 06151381823030

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Lansia Tinggal Di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak Shomedran, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan yang berharga dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr.Azizah Husin, M.Pd, selaku reviewer, yang telah memberikan saran yang berharga untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat.

Akhir kata, Penulis berharap bahwa penelitian ini akan berdampak positif dalam pengembangan pendidikan masyarakat dan kemajuan pengetahuan melalui skripsi ini.

Indralaya, September 2024
Penulis

M.Hakim Al Akbar
NIM. 06151381823030

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, bahwa penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan salam serta sholawat kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang hingga saat ini, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak, Aamiin YRA. Ucapan terima kasih penulis sampaikan melalui skripsi ini kepada:

1. Ayah saya Hermanto dan Ibuku Nurharlinah, serta Kakakku Ilham Al Karim, yang telah memberikan kasih sayang, support yang luar biasa tanpa lelah, selama penulis kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bibik saya (Ate) Dwi Purnama Sari, dan Paman saya (Om) Eli, atas doa dan dukungannya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Shomedran, M.Pd yang dengan penuh perhatian dan sangat sabar membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat Bapak saya bisa menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, yang telah dengan penuh kesabaran dan meluangkan waktu yang berharga membimbing serta memberikan masukan kepada saya. Berkat bimbingan Ibu, saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu dosen dan bagian administrasi Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Terima kasih atas dedikasi, bimbingan, dan pendidikan yang telah diberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Edi Khaidir selaku Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya yang sudah memberikan saya izin dalam melaksanakan penelitian dan telah memberikan bantuan pada saat Penelitian.
7. Bapak Wanda, pengelola Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya, dan juga sebagai sahabatku, yang sudah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi Nur, Romi, Fitriana, Jonathan, Ira, Noto, dan Sania. Terima kasih telah mau bersama-sama dan menemani bimbingan dan selalu mengingatkan saya.
9. Semua teman saya di Pendidikan Masyarakat angkatan 2018 terima kasih sudah saling berbagi dan dukungan semangat yang tiada henti selama penulis mengikuti pendidikan di Universitas Sriwijaya.
10. Terima kasih kepada semua, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dan bantuan baik moral maupun material selama saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

PRAKATA	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....		1
1.2 Perumusan Masalah.....		4
1.3 Tujuan Penelitian		4
1.4 Manfaat Penelitian		4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Lansia		6
2.1.1 Ciri-Ciri Lansia		7
2.1.2 Masalah – Masalah yang Dihadapi Lansia		7
2.1.3 Tugas Perkembangan Lansia		9
2.1.4 Perubahan Mental Pada Lansia		11
2.1.5 Pola Hidup Lansia		13
2.1.6 Pola Hubungan Orangtua dan Anak		15
2.2 Lembaga Hunian Bagi Lansia		16
2.2.1 Jenis Lembaga Hunian		16
2.2.2 Keuntungan dan Kerugian Tinggal di Panti Sosial		17
2.3 Faktor Penyebab Lansia Tinggal di Panti Sosial		19
2.3.1 Penyebab Lansia Tinggal di Panti Sosial		19
2.4 Penelitian Relevan		20
2.5 Kerangka Berpikir		22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian		25
3.2 Lokasi Penelitian		25
3.3 Subjek Penelitian		26
3.4 Fokus Penelitian		26
3.5 Sumber Data		26
3.5.1 Data Primer		26
3.5.2 Data Sekunder		27
3.6 Metode Pengumpulan Data		27
3.7 Teknik Analisis Data		29
3.8 Keabsahan Data		30
3.9 Instrumen Penelitian		31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

4.1	Deskripsi Tempat Penelitian	33
4.2	Hasil Penelitian	37
4.3	Pembahasan	50
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1	Simpulan	59
5.2	Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	2.1	Kerangka berpikir	24
-------	-----	-------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Kisi kisi instrumen wawancara lansia	31
Tabel	3.2	Kisi kisi instrumen petugas panti	32
Tabel	4.1	Data lansia	35
Tabel	4.2	Jadwal kegiatan lansia	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1	Kesulitan berjalan karena penurunan fungsi fisik pada lansia	39
Gambar	4.2	Pemeriksaan kesehatan lansia di klinik kesehatan panti oleh tenaga kesehatan Puskesmas	43
Gambar	4.3	Interaksi sesama lansia, duduk bersama diwaktu senggang	48
Gambar	4.4	Senam hipertensi untuk lansia	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Pedoman Wawancara untuk Lansia
	2	Pedoman Wawancara Petugas Panti
	3	SK Usulan judul
	4	SK Pembimbing
	5	SK Izin Penelitian
	6	SK Balasan Penelitian
	7	Bukti Perbaikan Makalah Skripsi
	8	Dokumentasi Foto Observasi

Abstrak

Perkembangan manusia di mulai dari lahir sampai dengan lanjut usia (lansia). Lansia adalah orang yang berusia 60 tahun ke-atas. Pada masa lansia banyak sekali perubahan yang terjadi, baik perubahan fisik, psikis maupun sosial. Keadaan ini memerlukan dukungan instrumental, fisik, perawatan maupun tempat tinggal. Melewati masa tuanya kebanyakan lansia tinggal bersama keluarga dan ada juga yang tinggal di panti sosial. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab lansia tinggal di panti sosial tresna werdha warga tama Indralaya. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 9 orang, yaitu 8 orang lansia dan satu petugas panti. Hasil penelitian menunjukkan lansia yang tinggal di panti mengalami penurunan fungsi fisik dan menderita penyakit, dibuktikan dengan adanya lansia mengalami kaki sakit, kurang pendengaran, mudah lelah serta terasa sesak. Lansia juga menderita sakit rematik, asam urat dan darah tinggi. Aspek psikologisnya sebelum tinggal di panti sedih, tidak ada yang mengurus dan merasa tidak mampu membiayai kebutuhan hidupnya serta merasa diabaikan oleh keluarga, menurut petugas panti hal ini tidak selalu benar, menurut keluarga "tujuan keluarga menitipkan, agar lansia terpenuhi kebutuhan hidupnya. Lansia yang tinggal di panti mengalami masalah kesehatan, seperti: sesak nafas, sakit kaki, rematik, asam urat dan darah tinggi, selain itu lansia sebelumnya merasa kurang kasih sayang baik dari anak maupun dari keluarga. Lansia senang tinggal di panti sosial, banyak teman se-usia sehingga bisa berbagi sesama lansia serta melakukan berbagai aktivitas. Disimpulkan faktor penyebab lansia tinggal di panti sosial tresna werdha warga tama indralaya adalah secara internal adanya penurunan fungsi fisik dan menderita penyakit dan secara psikologis sedih, tidak ada yang mengurus dan tidak mampu serta merasa diabaikan oleh keluarga. Secara eksternal adanya berbagai masalah kesehatan, kurangnya kasih sayang dan perhatian dari keluarga selain itu lansia senang tinggal di panti karena dapat berbagi dan berinteraksi dengan sesama lansia, adanya berbagai aktivitas termasuk faktor yang menyebabkan lansia ingin tinggal di panti sosial. Disarankan bagi pihak panti dapat memberikan penjelasan kepada keluarga agar mengunjungi lansia pada waktu tertentu, menambah jenis kegiatan untuk lansia, misalnya mengadakan rekreasi, dengan lokasi yang dekat dan terjangkau. Diharapkan kepada keluarga untuk memperhatikan dan mengunjungi lansia di panti.

Kata kunci: Lansia, Faktor penyebab lansia tinggal di Panti, Internal, Eksternal

Abstract

Human development starts from birth to old age (elderly). Elderly people are people aged 60 years and over. In old age, many changes occur, both physical, psychological and social. This situation requires instrumental, physical support, care and housing. In their old age, most elderly people live with their families and some also live in social institutions. The aim of the research was to determine the factors that cause elderly people to live in the Social Institutions Tresna Werdha Warga Tama Indralaya. This type of research uses descriptive research with a qualitative approach. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. The research subjects consisted of 9 people, namely 8 elderly people and 1 nursing home officer. The results of the research show that elderly people living in institutions experience decreased physical function and suffer from disease, as evidenced by the fact that elderly people experience sore feet, lack of hearing, get tired easily and feel short of breath. The elderly also suffer from rheumatism, gout and high blood pressure. The psychological aspect before living in the social institutions was sad, there was no one to take care of them and they felt unable to pay for their living needs and they felt neglected by the family. According to the social institutions staff, this was not always true, according to the family "the aim of the family in entrusting them is so that the elderly have their living needs met. The elderly who live in The social institution experienced health problems, such as: shortness of breath, leg pain, rheumatism, gout and high blood pressure, apart from that, the elderly previously felt that they lacked love from their children and family. Elderly people enjoy living in social institutions, there are lots of friends of the same age so they can share with other elderly people and do various activities. Conclusion the factors causing the elderly to live in the Social Institutions Tresna Werdha Warga Tama Indralaya were that internally there was a decline in physical function and suffering from illness and psychologically sad, there was no one to take care of them and they were incapable and they felt neglected by their family. Externally, there are various health problems, lack of love and attention from the family. Apart from that, elderly people like living in institutions because they can share and interact with other elderly people, the existence of various activities are among the factors that cause elderly people to want to live in social institutions. Recommended that the social institutions to families to visit the elderly at certain times, increase the types of activities for the elderly, for example holding recreation, in locations that are close and affordable. It is hoped that families attention to and visit elderly people in social institutions.

Keywords: *Elderly, Factors causing elderly to live in social institutions, Internal, External*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya melalui tahapan perkembangan dalam periode yang berurutan, mulai dari periode sebelum lahir atau prenatal hingga lanjut usia (lansia). Semua manusia melalui pola perkembangan kehidupan dengan pasti. Setiap masa atau tahapan perkembangan yang dilalui merupakan tahapan yang saling berkaitan dan tidak akan terulang kembali. Hal-hal yang terjadi di masa awal perkembangan individu akan memberikan pengaruh terhadap tahapan-kehidupan selanjutnya. Salah satu tahap yang akan dilalui oleh individu adalah masa lansia. Dimana pada masa dewasa akhir atau masa lansia berlangsung dari sekitar usia 60 tahun sampai meninggal (WHO dalam Kemenkes 2019).

Pada periode usia lanjut terjadi banyak perubahan secara fisik, psikis dan sosial. Perubahan yang paling mudah diamati adalah perubahan secara fisik sebagai akibat dari proses penuaan. Diantara perubahan-perubahan fisik yang paling mudah diamati pada masa usia lanjut ini terlihat pada perubahan seperti rambut menjadi jarang dan beruban, kulit mengering dan mengerut, gigi tanggal dan gusi menyusut, konfigurasi wajah berubah; tulang belakang menjadi bungkuk.

Kekuatan dan reflek berkurang, tulang-tulang menjadi rapuh atau keropos, mudah patah dan lambat atau sulit untuk dapat diperbaiki kembali. Sistem kekebalan tubuh menurun, sehingga orang tua sangat rentan terhadap berbagai penyakit, seperti kanker dan radang paru-paru. Berbagai macam penyakit lainpun mudah terjadi pada lansia (Al-Isawi, 2020).

Semakin bertambahnya dan menuanya usia seseorang maka semakin membutuhkan tempat untuk berlindung dan mendapatkan perhatian dan kasih sayang, terutama dari keluarga. Keluarga sebagai orang terdekat dengan lansia merupakan sebuah support sistem praktis dan konkrit. Salah satu bentuk dukungan

yang dapat diberikan keluarga berupa dukungan instrumental, seperti memfasilitasi kebutuhan lansia. Seiring bertambahnya usia, kebutuhan akan kesehatan, perawatan, ataupun perlindungan terhadap bahaya, akan semakin besar, disinilah fungsi keluarga untuk memberikan dukungan instrumental kepada lansia berupa penyediaan kebutuhan dasar, perawatan kesehatan, perlindungan dari bahaya, ataupun kebutuhan finansial (Hurlock, 2018).

Di lingkungan budaya Barat, upaya untuk memberi perlakuan manusiawi kepada para kelompok usia lanjut dilakukan dengan menempatkan mereka di panti jompo. Di panti ini para lansia itu mendapat perawatan intensif. Sebaliknya, di lingkungan keluarga, umumnya karena kesibukan, tak jarang anak-anak serta sanak keluarga tidak mempunyai waktu untuk memberikan perawatan yang sesuai bagi kebutuhan lansia tersebut (Herdiansyah, 2019).

Kelompok lansia memiliki sikap dan tingkah laku yang berbeda dengan kelompok usia muda. Perbedaan tersebut dapat memicu ketidakharmonisan di dalam keluarga yang memiliki lansia. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi perasaan lansia, keluarga selalu berharap dan menghendaki agar orang tuanya yang sudah berusia lanjut dapat terawat dengan baik. Keadaan dan kondisi karena kesibukan mereka tidak dapat merawat orang tuanya. Maka mereka memilih untuk menitipkan orang tuanya atau keluarganya lansia itu di panti jompo yang memang disediakan untuk menampung dan merawat lansia (Jalaludin, 2019).

Tradisi budaya Barat umumnya menilai penempatan orang tua mereka ke panti social/ jompo merupakan cerminan rasa kasih sayang anak kepada orang tuanya. Hal ini berbeda dengan konsep budaya timur seperti Indonesia. Perlakuan terhadap lansia dianjurkan seteliti dan setelaten mungkin. Perlakuan terhadap orang tua yang lansia dibebankan kepada anak-anak, bukan kepada badan atau panti asuhan, termasuk panti jompo.

Pada dasarnya keluarga merupakan unit yang tepat dalam memberikan pelayanan terhadap lansia, dan mengoptimalkan nilai serta peran individu dalam keluarga. Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah tidak bisa dipungkiri bahwa pada zaman sekarang terdapat beberapa generasi muda yang rasa hormat,

bakti dan sopan santunnya kepada orang tua semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena pada zaman modern seperti saat ini banyak individu baik pria maupun wanita yang mencoba mengeksplor apa yang dimilikinya dengan alasan masih berada dalam usia produktif. Sehingga banyak individu yang mengabaikan tugas sosialnya seperti merawat orang tua lansia, dengan melimpahkannya pada suatu lembaga sosial seperti panti werdha (Nugroho, 2019).

Meningkatnya mobilitas usia produktif menyebabkan pengasuhan lansia di dalam keluarga semakin sulit untuk dilakukan. Pergeseran struktur keluarga dan kekerabatan dari keluarga besar (*extended family*) kearah keluarga kecil (*nuclear family*) berdampak pada berkurangnya atau hilangnya fungsi-fungsi tertentu dalam keluarga seperti fungsi perawatan bagi lansia, menurunnya tanggung jawab moral keluarga untuk menyediakan tempat bagi anggota atau keluarga lain (Panaka, 2020).

Perawatan lansia yang memadai mulai dari keluarga sampai institusi, sangat diperlukan. Kebanyakan institusi yang menjalankan atau mengambil alih fungsi-fungsi yang telah ditinggalkan atau diabaikan oleh keluarga. Dalam hal ini panti wredha merupakan salah satu pilihan. Panti wredha akan semakin dibutuhkan sebagai pilihan dan solusi atas perubahan perubahan sosial tersebut. Panti wredha diharapkan bisa tetap memelihara fungsi kognitif para lansia sebaik mungkin. Panti wredha bisa menjadi pilihan yang baik untuk menikmati hari tua, di panti werdha lansia menemukan teman yang relatif seusia dengannya dimana lansia dapat berbagi cerita. Di panti Sosial mereka juga mendapatkan fasilitas serta kemudahan-kemudahan lainnya. Selain itu mereka juga mendapatkan pelayanan maksimal dari Pekerja Sosial dimana mereka menemukan hari-hari mereka bahagia (Nugroho, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara melalui salah satu pengurus Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya terdapat 80 orang lansia yang menetap di panti tersebut, rata- rata usia 60 sd 70 tahun, lamanya masa tinggal rata rata telah 5-6 tahun lebih. Adapun aktifitas lansia yang tinggal di panti jompo tersebut seperti melakukan senam pagi, pengajian, berkebun, latihan membuat kerajinan

(menyulam, memanfaatkan plastik dan barang bekas), ikut membantu memasak di dapur. Berdasarkan fenomena tersebut banyaknya lansia yang tinggal di panti werdha tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui apa yang menjadi faktor para lansia tsb untuk tinggal di panti sosial. Oleh karena itu maka penelitian ini akan mendiskusikan tentang **”Faktor-Faktor Penyebab Lansia Tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab lansia tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab lansia tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan jenis penelitian faktor penyebab lansia tinggal di panti sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya, dan memperkaya hasil penelitian di FKIP Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

a. Bagi Panti Sosial

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pendekatan dalam berkomunikasi dan menentukan kegiatan/ keterampilan yang diminati, yang akan diberikan pada lansia.

b. Bagi Keluarga Lansia

Manjadi masukan bagi keluarga lansia, untuk menentukan sikap dan tindakan dalam menjalin hubungan dengan lansia ke depan.

c. Bagi Lansia

Dapat menjadi media bagi lansia untuk menceritakan dan mengkomunikasikan latar belakang mereka tinggal di panti sosial dan akan menentukan arah kegiatan yang sesuai bagi lansia tersebut di panti sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedhi Darmojo, 2015. Buku Ajar Geriatri, *Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*, Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Chandra, 2019. *Motivasi keluarga dalam Menitipkan Lansia pada Pantis Sosial Tresna Werdha Husnul khotimah Pekan Baru*, JOM, FISIP Vol. 6.
- Damsar et al, 2022. *Pengantar Sosiologi Lansia*, Jakarta: Divisi Kencana
- Ginting , 2019. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia, *Jurnal Keperawatan Malang*.
- Hurlock, 2018. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Herdiansyah, Haris, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayanti, Wiji dan Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras. Jahja,
- Iskandar, 2022. Faktor Melatarbelakangi Lansia Memilih Tinggal di Panti Jompo Darussa'adah Louksemauwe, Aceh. *Jurnal Mutiara Ners*.
- Jalaluddin. 2019. *Psikologi Agama: Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khaeruddin, 2020. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Lexi J. Moleong, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryam, R. Siti Dkk. 2018. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurmalasari, 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: FIP UMJ.

- Nugroho. 2019. *Perawatan Lanjut Usia*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Pranaka, Kris. (2020). Gaya Hidup Memengaruhi Status Kesehatan lansia .
Jurnal e-Biomedik (eBm), IV (Juni, 2019).
- Pali, Cicilia. (2020). Gambaran Kebahagiaan pada Lansia yang Memilih Tinggal di Panti Werdha. *Jurnal eBiomedik*, vol. 4, no. 1, 2016.
- Prasudjo, A. Setiono Mangoen dan Sri Nur Hidayati. 2006. *Mengisi Hari Tua dengan Bahagia*. Yogyakarta: Pradipta Publishing
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. (2017). Pedoman Penghargaan Sosial Lanjut Usia. Jakarta.
- Putri, 2019. Gambaran masalah kesehatan pada lansiadi Rawat Inap RSUP Moh.Husin Palembang, Palembang: UNSRI.
- Priyanto, 2017. Loneliness (kesepian) pada lanjut usia di panti wreda Semarang Psikologi berbagi, ISSN 978-602-6865-42-7
- Rochmah, Elfi Yuliani. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.
- Rosita, (2018). *Perkembangan Lansia*. Jakarta: Pustaka Baru.
- Sabila, 2022, *Manajemen Stres menuju Lansia Sehat Bahagia*. Journal akper Kab.Purworejo.
- Siti *et al* , 2015 dalam hardiningsih (2021). Identifikasi Faktor Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activities Of Daily Living (ADL). Surabaya: UMS.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif*. Jakarta:Alfabeta.
- Suhardiman, 2020. *Psikologi Usia Lanjut* . Yogyakarta: Gajahmada.
- Sampelan, Indah dkk, 2015. “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia. *Jurnal Keperawatan Respati Yokyakarta*.

Unair, news (2020). *Cara meningkatkan kualitas hidup lansia dipanti sosialtresna werdha*. Surabaya: UNAIR.

Wardani, 2016. *Analisis Faktor Penyebab Lansia Tinggal di Panti Werdha*. Jakarta; Universitas Negeri Jakarta.

Yudrik. 2021. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yunus, 2021. *Metodologi Penelitian Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Belajar.